

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Rusandi dan Rusli (2021), penelitian kualitatif dianggap sebagai pendekatan baru karena popularitasnya yang meningkat belakangan ini. Metode ini disebut juga postpositivistik, karena berakar pada filsafat postpositivis. Selain itu, dianggap sebagai metode artistik karena proses penelitiannya kurang terstruktur, dan merupakan metode interpretatif karena berfokus pada interpretasi data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini bersifat kualitatif dan fokus pada pembuatan platform rekomendasi produk fashion untuk Gen Z.

Rusandi dan Rusli (2021) menjelaskan penelitian deskriptif melibatkan peneliti yang melihat peristiwa dan fenomena dalam kehidupan individu, di mana mereka meminta individu atau kelompok untuk berbagi cerita pribadi. Peneliti kemudian menceritakan informasi ini dalam garis waktu yang terperinci. Data yang diperiksa selaras dengan kenyataan saat ini dan kemudian dihubungkan dengan beragam teori untuk memperkuat argumen, memastikan bahwa kesimpulan akhir dapat dijelaskan secara menyeluruh dan mudah dipahami.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen atau alat penelitian. Akibatnya, peneliti juga harus “divalidasi” untuk menentukan seberapa siap peneliti kualitatif untuk melakukan penelitian dan memulai kerja lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berfungsi sebagai alat sekaligus pengumpul informasi. Peneliti kualitatif berfungsi sebagai instrumen manusia dalam mengidentifikasi fokus penelitian, memilih informan untuk pengumpulan data, melakukan pengumpulan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan temuan, dan menarik kesimpulan (Zuchri Abdussamad, 2021: 141).

Di rekomendy peneliti menjabat sebagai CEO yang merupakan pelopor dan penggerak utama dari rekomendy, selain itu rekomendy juga memiliki beberapa devisi yaitu; COO, CTO, CMO, dan CFO. Dalam penelitian ini, penulis harus memiliki pemahaman menyeluruh terhadap seluruh aspek penelitian, termasuk memahami teori dan metodologi penelitian yang digunakan. Dalam

melakukan penelitian, penulis menggunakan alat observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer memberikan informasi langsung kepada peneliti, seperti transkrip wawancara atau catatan observasi, sedangkan data sekunder memberikan informasi kepada peneliti secara tidak langsung (Eko Haryono, 2023).

1. Data primer

Khususnya data yang diperoleh dari platform direct referral. Penelitian kualitatif terutama mengandalkan data yang dikumpulkan peneliti dari subjek penelitian, yang bersumber langsung dari platform rekomendasi yang dibuat oleh penulis dan partisipan yang terlibat dalam penelitian.

2. Data sekunder

Secara khusus, data dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai bukti dari sumber awal. Data juga dapat diatur dalam format dokumen. Sumber data sekunder untuk penelitian ini terdiri dari temuan penelitian sebelumnya pada platform yang menyerupai sistem rekomendasi.

D. Prosedur Pengumpulan/Perekaman Data

Dalam hal penelitian, pengumpulan data menjadi satu hal yang penting untuk diperhatikan, ada beberapa metode yang bisa dikembangkan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan tiga pendekatan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mengumpulkan data. Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi (Makbul, 2021:10).

1. Observasi

Menurut Khasanah (2020), observasi digambarkan sebagai mengamati secara langsung suatu benda di lingkungan, baik yang bergerak maupun diam, yang melibatkan berbagai aktivitas perhatian untuk mempelajari objek tersebut dengan menggunakan indra kita. Suatu perbuatan dilakukan dengan sengaja atau dengan kesadaran dan sejalan dengan perintah tertentu.

Keberhasilan observasi sebagai metode pengumpulan data sangat bergantung pada pengamat itu sendiri, karena mereka mengalami objek penelitian melalui indranya dan mengambil kesimpulan berdasarkan apa yang diamatinya (Yusuf, 2019:384).

2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara dapat digambarkan sebagai peristiwa atau proses interaksi komunikasi langsung antara pewawancara dengan sumber informasi, atau sebagai percakapan tatap muka di antara keduanya (Yusuf, 2019: 372).

3. Dokumentasi

Sesuai Fitrah, dkk (2017:74), dokumentasi digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Bentuknya berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya monumental, yang menawarkan informasi berharga untuk proses penelitian.

E. Analisis Data

Elma Sutriani dan Rika Octaviani (2023) mendefinisikan analisis data sebagai tindakan mengumpulkan, mengorganisasikan, dan mengidentifikasi pola atau tema dalam data untuk memahami signifikansinya. Sedangkan metode penelitian kualitatif, seperti dijelaskan Sugiyono (2019:18), menggunakan filsafat postpositivisme untuk mempelajari objek dalam setting alaminya, dengan peneliti sebagai instrumen utama.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif berdasarkan jenis data penelitian. Penelitian kualitatif dicirikan oleh sifat deskriptifnya dan biasanya menggunakan pendekatan analisis induktif, menyoroti proses dan makna dari sudut pandang subjek (Fadil, 2020:33).

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, data harus diperiksa, dikumpulkan, dan didokumentasikan secara menyeluruh untuk menjamin stabilitas dan keakuratan selama upaya penelitian. Untuk mencegah kesalahan atau ketidakakuratan dalam data yang dikumpulkan, penting untuk memverifikasi keakuratan data. Akurasi data merupakan ukuran keandalan data penelitian yang lebih fokus pada data/informasi dibandingkan sikap dan angka masyarakat, menurut Elma Sutriani dan Rika Octaviani pada tahun 2019.

Oleh karena itu, peneliti perlu memilih dan memutuskan metode yang sesuai untuk meningkatkan validitas data yang dikumpulkan. Teknik pengumpulan data harus sesuai agar diperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Penerapan metode inspeksi bergantung pada kriteria tertentu. Studi ini akan menilai keakuratan dan keandalan data melalui penggunaan metode berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah metode verifikasi keakuratan data dengan menggunakan sumber atau data eksternal sebagai perbandingan. Untuk lebih spesifiknya, dalam penelitian ini digunakan triangulasi teori dan metode.

a. Triangulasi Teori

Konsep triangulasi teoretis melibatkan pemanfaatan berbagai teori untuk bersaing atau bergabung satu sama lain. Inilah sebabnya mengapa sangat penting untuk memiliki data penelitian yang menyeluruh baik dalam pengumpulan maupun analisis data untuk memastikan temuan yang lebih komprehensif.

b. Triangulasi Metode

Metode triangulasi bertujuan untuk memverifikasi keakuratan data atau temuan penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan beberapa data untuk memperoleh data yang sama disebut triangulasi metode.

2. Cheking data

Informan sedang melakukan pemeriksaan ulang terhadap data tersebut. Setelah mengumpulkan data, ada baiknya peneliti kembali memeriksa apakah yang data yang ada sudah benar – benar sesuai dengan apa yang ada di rekomendy, yang mana rekomendy sebagai objek penelitian. Hal ini dilakukan agar informan tidak melakukan protes dan menimbulkan tuntutan hukum.

G. Tahap – tahap penelitian

Sidik, dkk (2019) menguraikan langkah-langkah tahapan operasional lapangan/pragmenter dalam penelitian kualitatif sebagai berikut.

1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Buat rencana untuk lapangan.
- b. Pilih bidang studi.
- c. Tangani lisensi
- d. Menyelidiki dan mengevaluasi keadaan lapangan.
- e. Memilih dan mempekerjakan informan.
- f. Bersiaplah dengan alat dan perlengkapan penelitian.
- g. Kekhawatiran etis dalam penelitian dalam bidang tertentu

2. Tahap Lapangan

- a. Pahami konteks penelitian dan persiapkan diri secara memadai.
- b. Melangkah ke lapangan
- c. Ikut serta dalam mengumpulkan informasi

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Mengurangi data.
- b. Tampilan data
- c. Analisis data
- d. Buat kesimpulan dan konfirmasi berdasarkan tugas sebelumnya